

BAB III
TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS PADA Ny. C UMUR 22 TAHUNP3
A0 POST PARTUM HARI Ke – 7 DENGAN ANEMIA BERAT DI PMB
ERNAWATI,S.ST BANYUWANGI KECAMATAN BANYUMAS

Tanggal Pengkajian : 23 April 2019
Jam : 10.00 wib
Nama Mahasiswa : Destiani Puspita Sari
NIM : 154012016006

PENGAJIAN DATA

A. Data Subjektif

1. Identitas

Nama	: Ny. C	Tn.E
Umur	: 22 Tahun	24 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SD	SD
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Margosari	Margosari
No.Telp	: -	-

2. Alasan kunjungan
Ibu mengatakan ingin memeriksakan keadaannya
3. Keluhan sekarang
Ibu mengatakan nyeri pada bagian puting sebelah kiri
4. Riwayat menstruasi
HPHT : 18 juli 2018
HPL : 25 April 2109
Menarche : 10 tahun
Flour albus : Tidak ada
5. Riwayat perkawinan
Usia kawin :14 tahun
Kawin : ke 2
Lama perkawinan : 1 tahun
6. Riwayat Obstetri
G3P2A0
7. Riwayat persalinan
Tanggal persalinan : 16 april 2019
Tempat persalinan : PMB Ernawati
Jenis persalinan : Normal
Penolong : Bidan
Keadaan bayi baru lahir
Lahir tanggal : 16 april 2019
BB/PB lahir : 2900 gram/47 cm

Apgar score : 8/9
Keadaan plasenta : Utuh/ lengkap
Penyulit persalinan : Tidak ada

8. Riwayat post partum

a. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

1) Pola nutrisi

a) Makan Sebelum hamil

Ibu mengatakan bahwa ia makan sehari 3 kali walaupun tidak tepat waktu, ibu makan ketika ibu merasa lapar. Dengan porsi sedang dan ibu cukup merasa kenyang. Jenis makanan yang dikonsumsi ibu berupa nasi dan sayur-sayuran, ibu tidak mengonsumsi daging dan ikan.

b) Makan Selama Nifas

Ibu mengatakan makan sehari 4 kali, ibu makan dengan tepat waktu pagi pada jam 07.00 WIB, siang jam 13.15 WIB, sore jam 17.00 dan malam jam 20.00 WIB berupa nasi dan sayur-sayuran.

c) Minum sebelum hamil

Ibu mengatakan sehari minum 6-7 gelas dengan jenis air putih, ibu mengatakan tidak ada pantangan terhadap minum.

d) Minum selama nifas

Ibu mengatakan sehari minum 6 gelas dengan jenis air putih dan ibu mengatakan lebih cepat haus, ibu tidak ada pantangan terhadap minum.

2) Pola eliminasi

a) BAB sebelum hamil

Ibu mengatakan BAB sehari 1 kali dengan konsistensi lembek, berwarna kuning dan tidak memiliki keluhan ketika buang air besar.

b) BAB selama nifas

Ibu mengatakan BAB sehari 1 kali dengan konsistensi lembek, berwarna kuning, ibu mengatakan merasa takut saat jongkok pada saat BAB.

c) BAK sebelum hamil

Ibu mengatakan BAK sehari 5-6 kali per hari dengan konsistensi cair, bau khas urine, berwarna kuning dan tidak ada keluhan apapun.

d) BAK selama nifas

Ibu mengatakan BAK sehari 6-7 kali / hari dengan konsistensi cair bau khas urin, berwarna kuning.

3) Pola istirahat Sebelum Hamil

a) Ibu Mengatakan Tidur Siang \pm 1 Jam, tidak ada keluhan apapun,

b) Ibu mengatakan tidur malam \pm 5 jam dan tidak ada keluhan apapun, ibu sering terbangun untuk menyusui bayinya.

4) Pola istirahat selama nifas

a) Ibu mengatakan tidak pernah dan jarang istirahat siang, dikarenakan tidak biasa tidur siang dan mengurus pekerjaan rumah.

b) Ibu mengatakan tidur malam dimulai pada jam 21.00 wib , namun ibu sering terbangun dan terjaga dikarenakan harus menyusui banyinya setiap kali bayi rewel dan menangis, lama istirahat malam ibu \pm 4-5 jam.

c) ibu \pm 4-5 jam.

5) Pola aktifitas

a) Mobilisasi : Ibu mengatakan jalan-jalan kecil dirumah dan sekitar rumah, duduk dan istirahat

b) Pekerjaan : Ibu mengatakan mengerjakan semua pekerjaan rumah, mulai dari memasak, menyapu, mencuci piring dan pakaian, mengurus anak dan suami.

c) Keluhan : ibu mengatakan setelah melakukan aktifitas dan mengerjakan pekerjaan rumah ibu merasa cepat lelah.

6) Personal hygiene

a) Ibu mengatakan membersihkan alat genitalianya ketika mandi, setelah BAK ataupun BAB, ibu mandi dan gosok sehari 2 kali dan untuk keramas ibu mengatakan sehari1 kali dan mengganti pakaiannya sehari 2 kali dengan bahan katun dan dingin, untuk celana dalamnya ibu menggantikan apabila terasa lembab dan kotor dan minimal ibu menggantinya 2 kali sehari.

7) Pola seksualitas

Ibu mengatakan selama nifas ini belum pernah melakukan hubungan seksual bersama suaminya.

- a. Pengalaman menyusui : ibu mengatakan sudah memiliki pengalaman menyusui.
- b. Kebiasaan menyusui
 - 1) Ibu mengatakan menyusui bayinya dengan posisi ibu duduk dan bayi di pangku, ibu mengatakan melakukan perawatan payudara dengan tehnik bersih dengan sepengetahuan ibu saja.
 - 2) Ibu mengatakan memiliki masalah saat menyusui bayinya, yaitu nyeri pada bagian puting susu.

Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun.

Riwayat kesehatan

- a. Riwayat penyakit yang sedang atau pernah diderita

Ibu mengatakan saat ini ibu dalam keadaan baik dan sehat, ibu juga tidak mempunyai riwayat penyakit menular(HIV, TBC), menurun (DM hipertensi), menahun (jantung dan ginjal).

- b. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan saat ini keluarga ibu maupun dari pihak suami dalam keadaan baik dan sehat, tidak memiliki atau mengeluh

terhadap jenis penyakit apapun baik penyakit menular, menurun dan menahun.

c. Riwayat psikososial dan spiritual

- 1) Ibu mengatakan orang terdekat dan ibu mertua hidup satu atap dengannya, suami, ibu hidup dalam keadaan yang baik dan harmonis, ibu selalu bersyukur dengan sebarang pemasukan keuangan yang diberikan oleh suami.
- 2) Ibu mengatakan tanggapan keluarga terhadap kelahiran bayinya yang ketiga baik dan senang, ibu juga terlihat bahagia karena ini merupakan kelahiran yang telah ditunggu-tunggu ibu dan keluarga.
- 3) Ibu mengatakan dalam kebiasaan spiritual, ibu jarang mengerjakan sholat 5 waktu.

d. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

- 1) Ibu mengatakan didalam rumah suami merupakan perokok aktif, pada saat merokok suaminya pun mengerti bahwa asap rokok yang ditimbulkan itu tidak baik untuk dihirup oleh perokok pasif, maka dari itu setiap kali suami merokok dia melakukannya di luar rumah ataupun diruangan yang berbeda dengan anggota keluarganya yang lain. Didalam rumah tidak ada anggota keluarga yang minum-minuman beralkohol dan tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang.
- 2) Ibu mengatakan tidak pernah mengonsumsi jamu-jamuan.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : Baik Kesadaran : Compos mentis
- b. Status emosional: Stabil
- c. Tanda – tanda vital
 - Tekanan darah : 110/80 mmHg
 - Nadi : 78 kali/menit
 - Pernafasan : 20 kali/menit
 - Suhu : 36,6 °c

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : Bentuk kepala ibu simetris, normal, kulit kepala bersih, tidak ada nyeri tekan, rambut tidak mudah rontok,
- b. Muka : Bentuk wajah ibu simetris, normal, tidak oedema, tidak terlihat anemis
- c. Mata : Simetris, pada kelopak mata ibu tidak ada strabismus, konjungtiva pucat, sclera mata ibu tidak ikterik, fungsi penglihatan baik.
- d. Hidung : Bersih, tidak ada polip
- e. Telinga : Simetris, bersih, fungsi pendengaran ibu baik, ibu selalu merespon baik dengan apa yang telah di sampaikan pemeriksa.
- f. Mulut : keadaan mulut ibu bersih, tidak ada stomatitis, gigi ibu tidak ada caries, gigi geraham bawah ibu berlubang.

- g. Leher : Tidak ada benjolan dan pembengkakan pada kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis.
- h. Dada : Bunyi jantung ibu normal (lup dup), pada paru-paru ibu tidak ada wheezing dan tidak ada ronci.
- i. Payudara : Bentuk payudara ibu simetris, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan areola mammae bersih berwarna kecoklatan, putting susu ibu menonjol, payudara terasa penuh, pengeluaran asi matur kental dan banyak.
- j. Abdomen
- Inspeksi : Pada abdomen ibu terdapat striae gravidarum, linea nigra dan tidak ada luka bekas operasi.
- Palpasi : TFU pertengahan pusat dan simpisis kontraksi nifas hari ke-7 baik, involusi TFU sesuai dengan masa nifas ibu, pada abdomen ibu tidak ada benjolan yang abnormal.
- k. Ekstremitas
- Atas (tangan) : Tidak anemis, kuku ibu kotor dan panjang, tidak anemis.
- Bawah (kaki) : Tidak oedema, tidak ada varises, kuku ibu kotor, kuku panjang reflek patella kanan (+), kiri (+).

l. Genitalia luar

Inspeksi : Labia mayora ibu bersih, tidak oedema dan tidak ada varises, vulva ibu normal, tidak ada luka jahitan, perineum normal, pengeluaran lochea ibu normal yaitu sangoenulenta sesuai dengan masa nifas ibu. Pada anus ibu tidak terdapat hemoroid

m. Data penunjang

Darah

Hasil : Hemoglobin ibu 6,8gr%

1. Assesment

Ny. C P3 A0 umur 22 tahun post partum hari ke 7 dengan anemia berat

Masalah

1. Nyeri pada puting sebelah kiri dikarenakan cara menyusui yang kurang tepat
2. Kuku kaki dan tangan ibu panjang dan kotor

2. Planning

Tanggal : 23 april 2019-04-27

jam : 11.22 wib

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu mengalami anemia berat dan nyeri pada puting sebelah kiri karena tehnik menyusui yang kurang tepat.

Hasil : ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang dijelaskan

2. Memberikan therapy tablet fe yang berkombinasi dengan multivitamin dengan dosis 250 mg dengan aturan minum 2×1 pada siang dan malam hari.

Hasil : ibu mengerti dan akan minum obat yang telah diberikan.

Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi pada pembahasan menurut (kusniandani, dkk, 2016)

3. Mengajarkan ibu tehnik menyusui
 - a. Mencuci tangan terlebih dahulu
 - b. Mengoleskan sedikit ASI pada bagian puting dan areola
 - c. Gendong bayi ibu dengan seluruh tubuhnya menghadap tubuh ibu
 - d. Posisi hidung dan dagu bayi menghadap payudara
 - e. Bayi ibu sebaiknya menangkap seluruh bagian dari puting dan areola(bagian hitam disekitar puting masuk ke mulutnya)
 - f. Tahan kepala, leher dan punggung bayi dengan tangan ibu
 - g. Jika bayi tertidur saat menyusui jangan menarik puting letakkan jari telunjuk pada bagian dagu bayi dan tekan perlahan agar puting lepas dengan sendirinya
 - h. Oleskan kembali ASI pada bagian puting dan areola
 - i. Mencuci tangan

Hasil : ibu mengerti

Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi pada pembahasan menurut (Sutanto,2018)

3. Mengajukan ibu untuk makan – makanan yang mengandung zat besi, seperti daging, ikan, ayam, telur, sayuran hijau seperti bayam dan kacang – kacangan.

Hasil : ibu mengerti dan bersedia mengkonsumsi makanan yg mengandung zat besi

Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi pada pembahasan menurut (Astutik,2015)

4. Mengajukan ibu untuk menambah porsi makan dan makan – makanan dengan menu seimbang yang mengandung karbohidrat, seperti nasi, jagung dan gandum, protein hewani, seperti ayam, telur, ikan, protein nabati, seperti tempe, tahu dan kacang–kacangan, sayur–sayuran dan buah–buahan, seperti papaya, mangga dan pisang.

Hasil : ibu bersedia dan mengerti dengan penjelasan yang dianjurkan

Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi pada pembahasan menurut (Astutik,2015)

5. Mengajukan ibu untuk menjaga pola istirahat, seperti ikut tidur disaat bayi tidur

Hasil : ibu mengerti dan bersedia melakukannya

Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi pada pembahasan menurut (Marmi,2011)

6. Mengajukan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, minimal 8 kali dalam sehari dan bangun bayi jika bayi tidur lebih dari 2 jam.

Hasil : ibu mengerti dan bersedia melakukannya

Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi pada pembahasan menurut (Walyani & Purwoastuti,2015)

7. Menganjurkan ibu untuk menggunakan pakaian longgar agar vagina mendapat sirkulasi udara

Hasil : ibu mengerti dan bersedia melakukannya

8. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas

- a. Perdarahan lewat jalan lahir
- b. Keluar cairan berbau dari jalan lahir
- c. Bengkak diwajah, tangan dan kaki, atau sakit kepala dan kejang-kejang
- d. Demam lebih dari 2 hari
- e. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit
- f. Ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (depresi)

Hasil : ibu mengerti apa yang dijelaskan

Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi pada pembahasan menurut (Dewi & Sunarsih,2015)

9. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan

Hasil : ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan ulang

Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi pada pembahasan menurut (Dewi & Sunarsih,2015)

10. Melakukan pendokumentasian semua tindakan

Hasil : sudah dilakukan